

**ANALISIS PERENCANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN STANDAR PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK
(Studi Kasus KAP Jsr)**

Mega Kusuma¹, Destia Pentiana², Maryani³

¹ mahasiswa, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno Hatta No 10,
Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

Megakusuma060696@gmail.com

RINGKASAN

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan (KAP Jsr) dengan peraturan dalam Standar Profesi Akuntan Publik. Metode dalam penyelesaian tugas akhir ini adalah metode kualitatif dengan jenis data primer berupa buku pedoman dan kebijakan KAP Jsr dan sekunder berupa hasil wawancara. Hasil pembahasan tugas akhir ini menunjukkan kesesuaian dengan standar yang berlaku. Akan tetapi, terdapat beberapa kertas kerja perencanaan yang tidak diimplementasikan, yaitu kertas kerja prosedur analitik, isu penting dan penilaian tingkat risiko audit.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini perekonomian mengalami perkembangan yang sangat pesat, oleh sebab itu setiap perusahaan yang sudah atau belum mempunyai tata kelola yang baik dituntut mampu menyajikan laporan keuangan untuk mendukung perkembangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha kedepannya. Jasa audit diperlukan untuk menentukan keakuratan dan keakurasian dalam informasi laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan peraturan Perundangan Pemerintah yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 29, menyebutkan bahwa neraca dan laporan laba rugi wajib diaudit oleh akuntan publik. Profesi akuntan publik dipercaya untuk memberikan penilaian independen terhadap laporan keuangan yang berisi informasi terkait kinerja perusahaan. Sehingga, perencanaan audit dituntut untuk

benar-benar direncanakan dengan sebaik-baiknya

Menurut Elder, Baesley, Arens dan Jusuf (2011), terdapat beberapa alasan utama seorang auditor harus merencanakan penugasan audit dengan baik, yaitu untuk memperoleh bukti kompeten, efisiensi biaya, dan meningkatkan kepercayaan klien. Menurut Direktori Kantor Akuntan Publik per Maret 2018, terdapat 272 kantor akuntan publik yang terdaftar sebagai auditor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) di Otoritas Jasa Keuangan. Semakin banyak kantor akuntan public yang beroperasi maka semakin tinggi tingkat persaingan antar KAP, sehingga kualitas audit dianggap perlu untuk ditingkatkan tidak hanya pemasarannya. Penulis berharap dengan adanya penulisan ini dapat memberikan kontribusi terhadap penilaian kualitas audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan (KAP Jsr). KAP Jsr merupakan salah satu kantor akuntan publik yang menyediakan beberapa jasa audit laporan keuangan. KAP Jsr memiliki perencanaan audit laporan keuangan, akan tetapi

terdapat bagian program audit yang tidak dijalankan saat proses perencanaan audit yaitu melakukan penilaian terhadap risiko audit.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat tugas akhir yang berjudul “Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (studi kasus pada KAP Jsr)”.

Metode Pengumpulan Data

Tugas akhir ini diselesaikan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara terkait perencanaan audit dengan *Associate Partner* KAP Jsr yang bertanggungjawab terhadap pemeriksaan laporan keuangan klien, baik dari perikatan hingga pelaporan. Data sekunder berupa buku pedoman pengendalian mutu KAP Jsr.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penyelesaian tugas akhir ini adalah metode kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2.1 Perencanaan Audit Laporan Keuangan pada KAP Jsr

Tecantum pada dokumen permanen, yaitu buku kebijakan dan prosedur pengendalian mutu KAP Jsr berupa kertas kerja tahapan perencanaan yang meliputi:

a. Kertas kerja informasi umum perusahaan (klien)

Kertas kerja perencanaan audit ini dibuat sehubungan dengan penunjukan KAP Jsr sebagai auditor independen dengan tujuan untuk memperoleh informasi semua hal terkait dengan calon klien atau entitas.

b. Kertas kerja audit laporan keuangan

Kertas kerja ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai kebijakan dan prosedur akuntansi yang digunakan oleh klien. Kertas kerja ini juga menunjukkan sifat laporan audit yang akan diserahkan ke klien.

c. Kertas kerja rekomendasi atas pengendalian internal

Kertas kerja ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan struktur pengendalian intern klien.

d. Kertas kerja penetapan risiko

Audit pada KAP Jsr menggunakan audit dengan pendekatan *Risk-Based Audit*, yaitu menganalisis faktor-faktor risiko untuk mengidentifikasi area-area yang mempunyai risiko yang material, dan mengalokasikan sumber daya audit kepada area-area tersebut.

e. Kertas kerja materialitas

Kertas kerja materialitas bertujuan untuk menghitung tingkat materialitas dalam pertimbangan awal pemeriksaan dan pengambilan sampel.

f. Kertas kerja isu penting

Berupa uraian dimana auditor harus menerapkan skeptisme profesional dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti untuk menentukan kewajaran pada pos-pos laporan keuangan.

g. Iktisar skedul audit

Skedul audit direncanakan sebagai pedoman dalam menjalankan pemeriksaan. Sehingga, diharapkan semua staff harus komitmen terhadap skedul dan supervisor dengan ketua tim harus selalu memonitor dan

memastikan progres sesuai dengan skedul.

h. Personalia tim audit

KAP Jsr memiliki prosedur independensi dalam menentukan personalia audit.

i. Kertas kerja prosedur analitis

Kertas kerja ini berisi data asersi manajemen untuk tahun berjalan dan data audit untuk tahun sebelumnya. Data yang digunakan berbentuk neraca dan laporan laba rugi.

4.2.2 Pengujian kesesuaian antara Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Jsr dengan Perencanaan Audit Laporan Keuangan Menurut SPAP

Berikut 11 (sebelas) point perencanaan audit menurut standar profesional akuntan publik yang akan dianalisis kesesuaiannya dengan perencanaan audit KAP Jsr yang berupa kertas kerja. Penyesuaian ini dilakukan dengan cara menganalisis kertas kerja KAP Jsr terkait tujuan dari kertas kerja itu sendiri dan menelaah hubungan antar kertas kerja dengan asumsi memenuhi point yang terdapat pada standar profesional akuntan publik.

1. “Memperoleh informasi mengenai masalah yang berkaitan dengan bisnis entitas dan industri yang menjadi tempat usaha entitas tersebut” (IAPI, 2011) sesuai dengan kertas kerja informasi umum perusahaan (klien).

2. “Memperoleh informasi mengenai kebijakan dan prosedur akuntansi entitas tersebut” (IAPI, 2011) sesuai dengan kertas kerja audit laporan keuangan.

3. “Metode yang digunakan oleh entitas tersebut dalam mengolah informasi akuntansi yang signifikan, termasuk penggunaan organisasi jasa dari luar untuk mengelola informasi akuntansi pokok perusahaan” (IAPI, 2011) sesuai dengan kertas kerja informasi umum perusahaan (klien)

4. “Melaksanakan prosedur analitik” (IAPI, 2011) sesuai dengan kertas kerja prosedur analitik.

5. “Pertimbangan awal tentang tingkat materialitas untuk tujuan audit” (IAPI, 2011) sesuai dengan kertas kerja materialitas.

6. “Kondisi yang mungkin memerlukan perluasan atau pengubahan pengujian audit, seperti risiko kekeliruan atau kecurangan yang material atau adanya transaksi antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa” (IAPI, 2011) sesuai dengan kertas kerja isu penting.
 7. “Memperoleh pemahaman mengenai struktur pengendalian intern klien” (IAPI, 2011) sesuai dengan kertas kerja rekomendasi pengendalian intern.
 8. “Menetapkan tingkat risiko pengendalian yang direncanakan” (IAPI, 2011) sesuai dengan kertas kerja penilaian risiko audi.
 9. “Membuat kertas kerja” (IAPI, 2011) sesuai dengan kertas kerja yang telah direncanakan.
 10. “Pos-pos laporan keuangan yang mungkin memerlukan penyesuaian (adjustment)” (IAPI, 2011) sesuai dengan kertas kerja isu penting.
 11. “Sifat laporan auditor yang akan diserahkan ke pihak klien sesuai dengan perjanjian antar pihak” (IAPI, 2011)
- sesuai dengan kertas kerja audit laporan keuangan.
- Dari penyesuaian di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan audit menurut SPAP telah dipenuhi oleh kertas kerja yang direncanakan oleh KAP Jsr.

4.2.3 Pengujian Kepatuhan Implementasi Perencanaan Audit KAP Jsr terhadap Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Jsr

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dokumen, telah diperoleh keterangan-keterangan terkait kertas kerja perencanaan audit pada KAP Jsr yang diimplementasi dalam proses perencanaan audit sebelum pelaksanaan pengujian audit.

1. Kertas kerja informasi umum perusahaan (klien), kertas kerja audit laporan keuangan, dan kertas kerja rekomendasi pengendalian intern telah diimplementasikan atas dasar survey pendahuluan untk klien baru maupun klien lama.
2. Kertas kerja penetapan risiko audit, ketas kerja isu penting dan kertas kerja

- prosedur analitik tidak diimplementasikan. laporan keuangan pada KAP Jsr yang tidak sesuai dengan implementasinya yaitu, penilaian tingkat risiko audit, kertas kerja
3. Kertas kerja materialitas telah diimplementasikan atas dasar sebagai isu penting, dan prosedur analitik yang tidak diimplementasikan.
 4. Kertas kerja ikhtisar skedul audit telah diimplementasikan sebagai control dalam pelaksanaan audit.
 5. Kertas kerja personalia tim audit telah diimplementasikan atas dasar banyaknya jam kerja, sifat dan kemampuan personal auditor serta luasnya bisnis klien.

Berdasarkan uji kepatuhan di atas, terdapat beberapa perencanaan yang tidak diimplementasikan yaitu kertas kerja prosedur analitik, kertas kerja isu penting dan kertas kerja tingkat risiko audit yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh adalah perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Jsr sesuai dengan perencanaan audit atas laporan keuangan menurut Standar Profesional Akuntan Publik. Akan tetapi, terdapat beberapa perencanaan audit

SARAN

Saran yang dapat penulis berikan adalah agar pihak KAP Jsr mengimplementasikan semua perencanaan audit laporan keuangan yang sudah ditetapkan.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. 2016. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi ke 4. Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Elder, Randal J., Mark S. Beasley, Alvin A. Arens, Amir Abadi Jusuf. 2011. Jasa Audit dan Assurance. Salemba Empat, Jakarta.
- Hasanah, Uswatun. 2013. *Pengaruh perencanaan audit dan pelatihan teknis terhadap kualitas hasil pemeriksaan*. Jurnal Ilmiah Administrasi Pabrik, Volume 14, Nomor 1, Juni 2013, hlm.565-577. <http://garuda.ristekdikti.go.id>. Diakses pada 24 Juli 2018.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Salemba Empat, Jakarta.
- Julianto, I Komang Agus, I Ketut Yadnyana dan I Dewa Gede Dharma Suputra. 2016. *Pengaruh Audit Fee, Perencanaan Audit,*

- dan Risiko Audit, Terhadap Kualitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali.* E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/23903/16232>. Diakses pada 5 Agustus 2018.
- Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan. 2016. Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Mutu. Jakarta.
- Margono, S. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Mulyadi. 2002. Auditing. Salemba Empat, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 29. Jakarta.
- Politeknik Negeri Lampung. 2008. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Bandar Lampung.
- Ruchamwati, Jenni Morasa dan Meily Y.B Kalalo. 2016. *Analisis perencanaan audit laporan keuangan berdasarkan standar professional akuntan publik.* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 16, Nomor 03, 2016, hlm.675-678. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/13535/13120>. Diakses pada 10 Juli 2018.
- Subagyo, Joko P. 2015. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Cetakan Kesatu. PT Refika Aditama, Bandung.